

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1987. Prosedur Penelitian. Jakarta. Bina Aksara.
- Azwar, S. 1992. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta. Sigma Alpha.
- Cicilia, YP. 1996. Penurunan Tanggung Jawab Terhadap Keselamatan Orang lain Sebagai Teknik Langsung Untuk Mengatasi Ketidakpuasan Pekerjaan Dikalangan Pengendara Metro Mini di Jakarta. (Analisis Tingkah Laku Ugal-ugalan Pengendara Metro Mini). Jurnal Psikologi Sosial No. 5. TH. VI / 1996. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Davidoff, L.L. 1981. Psikologi Suatu Pengantar. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Endang Haryati. 1991. Kecendrungan Prilaku Agresif Remaja Ditinjau dari Tipe Kepribadian A dan Tipe Kepribadian B. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Fraser, T.M. 1985. Stress dan Kepuasan Kerja. Jakarta. PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Hardjana, H. 1994. Konflik. Jakarta. Penerbit Kanisius.
- Herni Misnita. 1987. Hubungan antara Stress dengan Moral Kerja Karvawan Pt. Tri Eka Andalan Nanda Dharma Kecamatan Medan Sunggal. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Jacqueline, M.A. 1991. Mengatasi Stress di Tempat Kerja. Jakarta. Bina Rupa Aksara.
- Jansen, H. Sinamo. 2002. Arsip Artikel Manusia Moral di Dunia Kerja.
- J. Muniarti. 1996. Frustrasi dan Prilaku Mengebut Supir Metro Mini. Suatu Kajian Mengenai Prilaku Mengebut Supir Metro Mini dari Sudut Pandang Teori Dorongan Agresi (Jurnal Psikologi Sosial No. 5 TH. VI / 1996). Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Kompas, Harian. Oktober 1995. Fenomena Konflik Kerja. Jakarta.
- Koeswara, E. 1985. Agresi Manusia. Bandung. PT. Eresco.
- Moekijat. 1991. Manajemen Tenaga Kerja dan Hubungan Kerja. Bandung. Pionir Jaya.
- Notoatmojo, S. 1992. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- P. Siagian, MPA. 1999. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Bumi Aksara.

- Sarwono, S.W. 1974. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta. Bulan Bintang.
- Suryabrata, S. 1986. Psikologi Kepribadian. Jakarta. CV. Rajawali.
- Siagian, S.P. 1989. Teori Motivasi. Jakarta. Penerbit Bina Aksara.
- Siti Syapiah, B, 1990. Hubungan Konflik Kerja Antar Karyawan Dengan Kejenuhan Kerja Pada Karyawan Bagian Administrasi Di Perumka ESU Medan. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Siswanto Bedjo, 1987. Manajemen Tenaga Kerja. Jakarta.
- Timpe, D.A. 1992. Kinerja. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.
- Winardi, S. 1989. Perilaku Organisasi. Bandung. Penerbit Tarsito.
- \_\_\_\_\_. 1987. Statistik II. Yogyakarta. Yayasan Penerbitan Universitas Gajah Mada.
- \_\_\_\_\_. 1987. Methodology Research. Jilid 1. Yogyakarta. Yayasan Penerbitan Universitas Gajah Mada.

## PENGANTAR

Dengan segala hormat, perkenankanlah saya memohon agar sudi kiranya saudara mengorbankan barang beberapa menit untuk mengisi angket yang bersama ini saya lampirkan.

Jika saya dapat memperoleh masukkan dari saudara, hal ini merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian saya. Berikut ini akan saya sajikan beberapa pernyataan, dimana saudara diminta untuk memilih salah satu dari empat nomor pilihan yang tersedia pada setiap pernyataan, adapun pedoman yang digunakan dalam menjawab angket ini adalah sebagai berikut:

1. Isilah terlebih dahulu identitas saudara dengan lengkap.
2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan baik kemudian pilih salah satu alternatif yang tersedia yaitu: SS, S, TS, STS dengan memberi tanda silang ( X ).
3. Setiap pernyataan saudara tidak ada yang salah, semua jawaban saudara adalah benar.
4. Dalam menjawab pertanyaan jangan ada yang terlewatkan butir-butir pernyataan tersebut.

Atas partisipasi saudara dalam memberikan informasi yang saya butuhkan terlebih dahulu saya ucapkan terima kasih.

**ANGKET SERI - A**

Nama : \_\_\_\_\_  
 Tanggal Lahir (Usia) : \_\_\_\_\_  
 Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_  
 Pendidikan : \_\_\_\_\_  
 Alamat : \_\_\_\_\_

**B. Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda (X) pada jawaban yang disediakan. Silanglah jawaban anda sesuai dengan:

- SS : Jika pernyataan itu sangat sesuai dengan anda.  
 S : Jika pernyataan itu sesuai dengan anda.  
 TS : Jika pernyataan itu tidak sesuai dengan anda.  
 STS : Jika pernyataan itu sangat tidak sesuai dengan anda.

	SS	S	TS	STS
1. Sikap rekan sekerja yang baik dapat menciptakan hubungan kerja sama dan menambah semangat kerja.				
2. Sikap atasan yang terbuka dan konsekuen membuat para supir semangat untuk bekerja.				
3. Atasan saya selalu memperlakukan para supir dengan baik dan adil sehingga para supir merasa diperhatikan dan dibutuhkan.				

	SS	S	TS	STS
4. Saya tidak peduli apakah sikap atasan saya kaku atau otoriter yang penting saya bekerja sesuai aturan dan bekerja dengan sungguh-sungguh.				
5. Kerja sama yang baik antara atasan (mandor) dengan para supir tercermin lewat adanya ketaatan untuk menjalankan semua aturan yang sudah dibuat.				
6. Rekan sekerja saya selalu mendorong dan membantu saya bila mengalami kesulitan bekerja.				
7. Atasan (mandor) selalu memberikan bantuan kepada setiap supir yang berhubungan dengan pekerjaannya.				
8. Pimpinan perusahaan selalu menanggapi keluhan-keluhan dari para supir sehingga mereka menjadi lebih semangat dan bergairah dalam bekerja.				
9. Saya selalu menghargai rekan sekerja saya meskipun saya lebih tua atau lebih muda dari mereka.				
10. Saya tidak kecewa dengan sikap atasan saya yang tidak pernah menghargai pendapat para supir.				
11. Perusahaan tidak pernah memberikan kesempatan kepada supir untuk menjelaskan permasalahan yang sebenarnya terjadi.				
12. Atasan saya selalu mendengarkan keluhan-keluhan dari para supir yang berhubungan dengan pekerjaannya.				
13. Situasi yang penuh dengan tekanan justru membuat saya terpacu untuk bekerja lebih giat lagi.				

	SS	S	TS	STS
14. Situasi yang penuh dengan tekanan justru membuat saya terpacu untuk bekerja lebih giat lagi.				
15. Para supir selalu dilibatkan dalam setiap permasalahan yang terjadi di lapangan.				
16. Saya suka karena setiap usulan saya selalu ditanggapi secara positif oleh atasan dan teman sekerja saya.				
17. Sikap atasan yang terbuka memberikan semangat bagi para supir untuk bekerja sebaik-baiknya.				
18. Atasan dan rekan sekerja saya selalu menghargai setiap pendapat saya.				
19. Meskipun atasan dan rekan sekerja saya menghargai setiap pendapat saya saya selalu merasa tidak puas.				
20. Sikap rekan sekerja saya yang selalu memberikan kritikan tajam kepada saya membuat saya tidak bergairah dalam bekerja.				
21. Atasan saya tidak mau tahu apakah para supir mengalami kesulitan dalam pekerjaannya.				
22. Para supir selalu mengikutsertakan dirinya dalam setiap rapat atau pertemuan jika terjadi suatu masalah yang berhubungan dengan pekerjaannya.				
23. Perusahaan memberikan semacam jaminan kesehatan bagi para supir.				
24. Atasan tidak pernah memberikan sanksi yang cukup kuat kepada para supir yang melanggar disiplin pada saat jam kerja.				
25. Lingkungan pekerjaan saya penuh dengan keributan dan hal ini tidak berpengaruh pada saya begitu juga pada masyarakat.				

	SS	S	TS	STS
26. Meskipun pekerjaan yang saya tekuni sekarang sangat melelahkan akan tetapi karena sikap rekan sekerja saya yang mau membantu membuat saya tetap semangat untuk bekerja.				
27. Meskipun lingkungan mendukung pekerjaan saya akan tetapi karena sikap rekan sekerja saya yang suka memancing saya emosi saya jadi tidak bergairah untuk bekerja lebih baik di jalanan.				
28. Hubungan yang baik antara teman sekerja membuat saya merasa aman dalam melakukan pekerjaan.				
29. Instruksi atau aturan-aturan yang selalu berubah-ubah dari atasan (mandor) membuat supir menjadi bingung sehingga semangat untuk bekerja pun menjadi menurun.				
30. Sikap atasan (mandor) yang terlalu kaku dan tidak konsekuen membuat para supir malas untuk bekerja sama dengannya.				
31. Sikap rekan sekerja saya yang ingin menang sendiri membuat saya tidak betah untuk bekerjasama dengannya.				
32. Saya merasa senang jika rekan sekerja saya bersikap tidak mau tahu dengan pekerjaan yang saya lakukan.				
33. Saya betah bekerja sebagai supir meskipun cukup banyak rekan sekerja saya yang bersikap ingin menang sendiri.				
34. Bagi saya tidak masalah jika bekerja dengan rekan sekerja saya yang terlalu ingin menang sendiri.				
35. Meskipun aparat keamanan dan atasan saya selalu memberikan sanksi yang cukup keras pada para supir akan tetapi sanksi tersebut tetap dilanggar dan tidak dipatuhi.				

	SS	S	TS	STS
36. Saya suka bekerja meskipun sikap atasan (mandor) yang suka marah-marrah namun suka membantu.				
37. Saya senang mendapat pekerjaan yang penuh dengan resiko karena saya yakin dan mampu mengerjakannya dengan baik.				
38. Saya suka dengan pekerjaan yang saya jalani sekarang ini meskipun penuh dengan resiko.				
39. Saya tidak suka jika rekan sekerja saya meminta saya untuk membantunya supaya saya mau dalam suatu keributan.				
40. Saya dapat mengontrol emosi saya jika berhadapan dengan rekan sekerja saya yang mau menang sendiri.				
41. Saya tetap sabar dan tenang jika atasan (mandor) saya sedang marah-marrah.				
42. Saya dapat mengontrol emosi saya jika berhadapan dengan atasan (mandor) yang selalu menuntut dan suka marah-marrah.				
43. Hubungan yang kurang harmonis diantara rekan sekerja tidak mempengaruhi konsentrasi dan semangat kerja saya.				
44. Jika rekan sekerja saya tidak hadir maka saya diminta untuk menggantikan tugas tersebut meskipun akhirnya saya menjadi letih.				
45. Saya merasa aman-aman saja mendengar kemarahan dari atasan saya setiap saat.				
46. Peraturan yang berlaku dan selalu berubah-ubah tidak menurunkan motivasi saya untuk bekerja.				
47. Tidak ada satu orangpun yang mampu jika bekerja terus menerus tanpa istirahat.				

48. Kritikan yang sering saya terima dari rekan sekerja saya, saya anggap sebagai suatu teguran baik untuk mengubah perilaku saya.
49. Setiap supir selalu mengharapkan cuaca yang baik dalam mereka bekerja.
50. Keterbukaan diantara sesama supir membuat hubungan yang baik dalam bekerja.

	SS	S	TS	STS
48. Kritikan yang sering saya terima dari rekan sekerja saya, saya anggap sebagai suatu teguran baik untuk mengubah perilaku saya.				
49. Setiap supir selalu mengharapkan cuaca yang baik dalam mereka bekerja.				
50. Keterbukaan diantara sesama supir membuat hubungan yang baik dalam bekerja.				





# P.T. RAHAYU MEDAN CERIA

Jln. Letjend. Jamin Ginting 215 Telp. 8212715 - 8213340 Medan - 20155

## SURAT KETERANGAN

No. 54 /SK / III / 04

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan PT. Rahayu Medan Ceria menerangkan bahwa :

Nama : Madame Agustina Tobing  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 26 Agustus 1981  
Pekerjaan : Mahasiswa  
No. Stambuk : 99.860.0115  
Alamat : Jalan Jaring 5  
Blok XII No. 182  
Griya Martubung

Benar telah melaksanakan penelitian pada Supir Angkutan Umum PT. Rahayu Medan Ceria dengan judul skripsi : **Hubungan Antara Moral Kerja dengan Munculnya Tingkah Laku Agresi pada Supir Angkutan Umum Rahayu Medan Ceria.**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sesuai dengan keperluannya.

Medan,

2004

UNIVERSITAS MEDAN AREA

